



univ.pertahanan
@univ_pertahanan
universitas pertahanan

IDENTITAS - NASIONALISME - INTEGRITAS

UNHAN

BULETIN CIVITAS AKADEMIKA

EDISI 15 / JANUARI - APRIL 2019

INDONESIA

- 02. Unhan Gelar Syukuran Dies Natalis ke-10 dan Sarasehan Ikatan Alumni Unhan
- 06. Unhan mewisuda 361 Magister Pertahanan dan Kader Intelektual Bela Negara



Susunan Redaksi

Pelindung

Rektor Unhan
Letnan Jendral TNI
Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP

Pengarah

Kepala Biro Umum Universitas Pertahanan
Marsma TNI Dony Rizal Lubis, S.I.P

Penanggung Jawab

Kabag Hukum dan Kepegawaian Biro Umum Unhan
Kolonel Arm Ridwan Gunawan, S.I.P, M.Han

Pemimpin Redaksi

Kabag Humas & TU Biro Umum Unhan
Sri Murtiana, S.Sos, M.M

Pembuat Artikel

Kolonel Kav Mitro Prihantoro, S.AP., M.Sc
Kolonel Lek Ir. Andi Sutomo, S.T., S.H., M.Si (Han),
IPP
Kolonel Chb (K) Dr. Sri Sundari, S.E., M.M
Mayor Tek Novky Asmoro, S.T., M.si (Han)
Mayor Chk Heri Hidayat, S.H., M.Si

Sekretaris

Letkol Inf Drs. Adril, M,Si

Desain Grafis / Fotografer

Irfan Marifatulloh, S.Ikom
Mayor Chb Agus Nurbito Hudi,S.Kom

Penyunting

Mayor Caj Harno, S.Ag
M. Saepudin

Sekretariat / Administrasi

Penata Tk I III/d Wirawan, S.H
Penda Tk I III/b Siti Thoharoh
Kapten Cpm Toto Sutiadi, S.Sos
Penda Tk I III/b Munawaroh
Penda Tk I III/b Suharno
Penda Tk I III/b Sugiyanto Cokro Pranolo,S.Kom
Lury Oryamayanti Clara, A.Md

Daftar Isi

Diterbitkan Oleh

Humas Universitas Pertahanan, Kawasan IPSC Sentul - Bogor
Telp : 021-8795 1555 - psw 7211, Email : humas@idu.ac.id



BERITA UTAMA

Unhan Gelar Syukuran Dies Natalis ke-10 dan Sarasehan Ikatan Alumni Unhan

...02

BERITA KHUSUS

Unhan mewisuda 361 Magister Pertahanan dan Kader Intelektual Bela Negara

...06

Unhan Jalin Kerjasama dengan Lembaga/Institusi Dalam Negeri Maupun Luar Negeri

...10

Mahasiswa Unhan Studi Visit Ke Pusdiklat PB BNPB

...14

Kerjasama Perpustakaan Unhan dengan Perpustakaan RI dalam rangka mendukung terwujudnya pertahanan nasional

...16

Unhan Gelar Peluncuran Buku "Kepemimpinan Nusantara (Archipelago Leadership)" oleh Guru Besar Unhan Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio

...20

Unhan Ikuti Pameran Indonesia International & Training Expo 2019

...24

Mahasiswa Unhan Mendapat Kuliah Umum dari Professor Rory Medcalf National Security College Australian

...26

Unhan Menyelenggarakan Rakornis TA.2019

...28

Unhan Gelar Seminar Umum tentang Perkembangan Isu Keamanan Militer di Kawasan Asia Tenggara

...30

Unhan Silaturahmi dengan Awak Media Massa

...34

Mahasiswa Unhan melaksanakan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN)

...36

BERITA UTAMA



Unhan Gelar Syukuran Dies Natalis ke-10 dan Sarasehan Ikatan Alumni Unhan



Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, membuka acara syukuran Dies Natalis Unhan yang ke-10, sejak didirikan pada 11 Maret 2009, bertempat di Dinning hall Unhan Kampus Bela Negara, kompleks IPSC Sentul. Senin (11/3).

Berdirinya Unhan menurut Rektor Unhan berawal dari dua Fakultas yaitu Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) dan Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) pada tahun 2009 dan sekarang genap 10 tahun Unhan sudah memiliki 4 Fakultas dengan 17 prodi, perkembangan Unhan sebagai Perguruan Tinggi telah mencapai akreditasi "A" dan semakin eksis dengan karakteristik tersendiri seperti menyelenggarakan pendidikan dan vokasi serta pendidikan profesi dibidang Ilmu Pertahanan dan Bela Negara.

Unhan turut memberikan sumbangsih kepada bangsa dan Negara, diantaranya dengan memberikan bekal Ilmu penanganan Bencana maupun Ilmu pertahanan lainnya untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia.

Dikatakan oleh Rektor Unhan bahwa, Unhan adalah Perguruan Tinggi yang patut dibanggakan, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memberikan Beasiswa penuh kepada peserta didiknya selain itu Unhan juga mencetak para kader Intelektual Bela Negara sekaligus calon pemimpin sipil-militer yang professional, Inovatif, serta memiliki nilai-nilai perjuangan dan kejuangan untuk mensinergikan kebutuhan kesejahteraan masyarakat dengan pertahanan dan Bela Negara.

Masih dalam rangka dies natalis Unhan, juga diselenggarakan sarasehan Ikatan Alumni civitas akademika Unhan dengan tema "Penguatan Alumni Unhan Sebagai Kader Intelektual Bela Negara",

bertempat di gedung Auditorium Unhan Lt.2, Kampus Bela Negara kompleks IPSC Sentul. Kamis (14/3).

Sarasehan ini diawali dengan sambutan dari ketua ikatan alumni Unhan Heru Budiwasesa, S.H., M.Si (Han), yang mengatakan bahwa sebagai alumni Unhan merupakan suatu kebanggaan namun juga sebagai alumni Unhan harus mampu menjadi kader Intelektual Bela Negara, selain itu peran dan peluang Alumni Unhan adalah sebagai peretkat persatuan dan kesatuan Bangsa.



Rektor Unhan yang diwakili oleh Wakil Rektor I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Mayjen TNI Sudiby, S.E., D.S.S., M.Si mengatakan Alumni Unhan dan juga Kader Intelektual Bela Negara harus dapat dirasakan kehadirannya ditengah masyarakat dan mampu mensosialisasikan Bela Negara kepada seluruh lapisan masyarakat.

Alumni Unhan sangat strategis dalam pembangunan bangsa secara menyeluruh guna mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai kontribusi yang sinergis antara alumni dan civitas akademika Unhan.

Kegiatan sarasehan ini sebagai

network maupun fasilitator antara alumni dan civitas akademika Unhan, memupuk rasa peduli antar civitas akademika dan mengembangkan ide untuk membangun civitas, masyarakat dan bangsa.

Rangkaian sarasehan Ikatan alumni Unhan ini dimeriahkan dengan paduan suara Nusantara dari civitas akademika Unhan Cohort-10, penyerahan sertifikat Kader Intelektual Bela Negara kepada Alumni Unhan, serta diskusi berkaitan dengan Bela Negara dengan menghadirkan 2

narasumber yaitu Dir. Bela Negara Ditjen Pothan Kemhan yang diwakili oleh Kasubdit Lingkungan Pendidikan Direktorat Bela Negara Ditjen Pothan Kemhan Kolonel Laut (K) Dra. Lily Limanovlava, M.Si (Han) alumni Unhan Cohort-2 dengan topik "Implementasi Alumni Unhan dalam Penyebarluasan Bela Negara " dan Peneliti Pusat Penelitian Politik LIPI, Diandra Megaputri Mengko, M.Si (Han) Alumni Cohort-2 dengan tema "Bela Negara, Kader Intelektual dan Alumni Unhan", yang dimoderatori oleh Letkol Caj Dr. G. Royke Deksim, M.Si (Han).

Dalam sesi diskusi ini pemapar pertama menjelaskan tentang pentingnya Bela Negara yang mencakup landasan konstitusi,

peran untuk membangun nilai-nilai Bela Negara, Capaian dan tujuan Nasional dan Menjaga Kedaulatan, Keselamatan dan Keutuhan Bangsa (NKRI), Lima Nilai dasar Bela Negara yang wajib dimiliki oleh seluruh warga negara Indonesia dan Implementasi Bela Negara oleh Alumni Unhan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan

bernegara.

Sementara dalam pemaparan narasumber kedua menjelaskan tentang perlunya bela negara, Dinamika Lingstra Kontemporer, Dinamika Lingstra di Indonesia dikaitkan dengan potensi timbulnya ancaman militer dan non-militer, Dinamika ancaman beragam.

Selain kegiatan diskusi dikembangkan juga dengan tanya jawab antara peserta sarasehan dengan narasumber seputar, refleksi terhadap Bela Negara dari berbagai aspek dan konsep Bela Negara melalui perkembangan cyber 4.0., yang dijawab lugas oleh narasumber.







BERITA KHUSUS



Unhan mewisuda 361 Magister Pertahanan dan Kader Intelektual Bela Negara



Menteri Pertahanan RI Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu didampingi Rektor Universitas Pertahanan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, mewisuda 361 wisudawan/wisudawati Magister Pertahanan dan sekaligus sebagai Kader Intelektual Bela Negara, bertempat di gedung GOR PMPP, di Kawasan IPSC Sentul Bogor, Jawa-Barat. Kamis (21/3).

Menhan RI menyampaikan Alumni Universitas Pertahanan adalah "Think-Tank" strategis Kementerian Pertahanan, sehingga alumni dituntut untuk profesional menjadi ahli-ahli dibidang Pertahanan dan menjadi sumber referensi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta mampu menjawab setiap pertanyaan dari insan masyarakat dan stakeholder pertahanan keamanan negara secara profesional tentang konsep tata kelola pertahanan negara. serta harus menjadi duta-duta kementerian pertahanan yang handal dan dapat dibanggakan.

Menurut Menhan, keberhasilan Penyelegaraan sistem Pertahanan Negara diukur dari sejauh mana Negara Mampu menangkal berbagai Bentuk ancaman baik fisik dan non fisik yang dapat mengganggu Keselamatan bangsa; Kedaulatan Negara serta Integritas teritorial NKRI, Kondisi saat ini berdasarkan analisa dan pengamatan terhadap gejala dan gejala lingkungan strategis, NKRI sedang menghadapi 3 (tiga) dimensi ancaman yaitu, ancaman belum nyata; ancaman nyata dan ancaman non-fisik terhadap mindset seluruh rakyat Indonesia. Dari kesemua ancaman tersebut, ancaman terhadap "MINDSET" Bangsa Indonesia menjadi ancaman yang paling berbahaya saat ini, Ancaman mindset ini dapat bermanifestasi menjadi berbagai bentuk ancaman, seperti ancaman Terorisme, Pemberontakan dan Narkoba bahkan dapat berdampak



terhadap Perang Terbuka.

Ditegaskan oleh Menhan, untuk menangkal derasnya arus radikalisme dan ekstrimisme agama, telah diambil langkah-langkah pendekatan soft power melalui konsep sosialisasi pemantapan jati diri bangsa melalui penanaman nilai-nilai kesadaran bela negara yang sinergis serta integral-komprehensif, melalui sosialisasi yang dibangun agar seluruh Rakyat Indonesia memiliki kekuatan MINDSET serta memiliki jati diri PANCASILAI yang tidak mudah terpengaruh oleh ajakan-ajakan yang memakai kedok Agama yang merupakan sebagai kekuatan daya tahan dan daya tangkal terhadap ajakan dan doktrin Paham Radikal, melalui Penguatan Kesadaran Bela Negara (PKBN) yang dimulai sejak usia dini hingga Ke Perguruan Tinggi. Sehingga anak-anak dan generasi muda yang belum terpengaruh akan semakin dikuatkan agar tidak mudah di pengaruhi oleh Ideologi Radikal.

Rektor Unhan menyampaikan, sebagai alumni Universitas Pertahanan memiliki kekuatan yang sangat besar untuk berkontribusi dan berperan serta dalam proses pembangunan bangsa Indonesia. Tantangan saat ini adalah dunia memasuki era revolusi industri 4.0 yang selain mempengaruhi tatanan kehidupan yang mengandalkan teknologi termasuk dalam bidang pertahanan. Ditambahkan oleh Rektor Unhan, kemajuan teknologi alat sistem persenjataan utama selain memerlukan sumber daya manusia dalam mengoperasikan juga memerlukan strategi pertahanan

negara yang jauh berbeda dengan strategi pertahanan konvensional. Bentuk dan pola ancaman keamanan nasional dan kedaulatan negara semakin kompleks dan rumit. Sebagai Magister Pertahanan saudara harus mampu memberikan kontribusi terhadap situasi saat ini.

Dalam kesempatan wisuda Tahap I TA.2019 ini seluruh wisudawan/wisudawati menerima orasi ilmiah oleh Letnan Jenderal (Purn) Prof. Dr. Syarifuddin Tippe, mantan Rektor Unhan dengan judul " Bela Negara Dalam Menghadapi Industri 4.0 Bidang Pendidikan". Orasi ilmiah ini akan menambah wawasan kita dalam Bela Negara dihadapkan pada situasi kehidupan saat ini dalam era industri 4.0.

Setelah pelaksanaan Sidang Terbuka Unhan ditutup, acara dilanjutkan dengan rangkaian tradisi wisuda berupa pengucapan Janji Alumni dan penyerahan Pin Alumni Unhan yang akan dilaksanakan di Kampus Bela Negara Unhan.

Wisuda Pasca Sarjana Periode I TA. 2019 ini dihadiri oleh tamu undangan pejabat Eselon I dan II di lingkungan Kementerian Pertahanan, Para Mantan Rektor Unhan, Para Guru Besar Unhan, Pejabat eselon I dan II Unhan, Dewan Pembina Unhan, Staf Ahli Bidang Infrastruktur Menristekdikti, Senat Akademik Unhan, Para Athan Negara Sahabat, Mabes TNI dan Angkatan para wisudawan dan wisudawati yang didampingi dengan keluarga wisudawan dan wisudawati serta para undangan lainnya.

UNIVERSITAS





BERITA KHUSUS



**Unhan Jalin Kerjasama dengan Lembaga
Institusi Dalam Negeri Maupun Luar Negeri**



Unhan terus aktif jalin kerjasama dengan instansi/lembaga baik pemerintah maupun swasta, Dalam Negeri dan Luar Negeri, kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga terus dijalan dengan perguruan tinggi dalam dan Luar Negeri.

Universitas Pertahanan (Unhan) menerima kunjungan courtesy call dari atase Pertahanan Republik Islam Iran, Kolonel Mohammad Behrooza, bertempat di gedung Rektorat Kampus Bela Negara Unhan, kompleks IPSC PMPP TNI, Sentul. Senin (28/1).

Kunjungan ini diterima oleh Wakil Rektor III Bidang Kerjasama Bidang

menjelaskan tujuannya berkunjung ke Unhan sebagai langkah awal untuk menjalin kerjasama pendidikan serta program pendidikan yang dikembangkan oleh Unhan.

Dalam diskusi courtesy call ini beberapa pertanyaan diajukan atase pertahanan Republik Iran hal terkait dengan pendidikan yang diselenggarakan oleh Unhan, meliputi program kerjasama perguruan tinggi yang sudah dilaksanakan oleh Unhan, program pertukaran mahasiswa, program visitasi yang dilakukan oleh Unhan, dan ketentuan persyaratan bagi mahasiswa dari luar negeri untuk dapat mengikuti pendidikan di Unhan.

Menanggapi pertanyaan tersebut

mahasiswa dari zimbabwe, sementara pada tahun pendidikan sebelumnya unhan mendidik satu orang siswa dari Australia. Untuk program visitasi, Unhan telah melaksanakan keberapa beberapa negara seperti India, China, Jepang, Korea, dan beberapa Negara lainnya.

Sementara bagi peserta didik mancanegara Warek III Unhan menjelaskan peserta didik terlebih dahulu mengikuti diklat kursus bahasa Indonesia di Pusat Pendidikan Bahasa Kemhan, yang kemudian dilanjutkan dengan test kemampuan TOEFL dan potensi akademik.

Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP di wakili oleh Warek III Bid. Kerjasama Kelembagaan Unhan Marsda TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus., M.A menerima kunjungan Delegasi Japan International Institute Of Technology UTM Kuala Lumpur yang diketuai oleh Prof. Dr. Nor Azwadi Che Sidik Deputy Dean (Academic) Malaysia, Jum'at, (22/3).

Pada saat menerima delegasi Japan International Institute Of Technology UTM Kuala Lumpur, Warek III Bid. Kerjasama Kelembagaan Unhan didampingi oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT.

Ketua pimpinan delegasi Japan International Institute Of Technology UTM Kuala Lumpur Malaysia juga menawarkan pendidikan bagi mahasiswa Unhan untuk sekolah di Japan International Institute Of Technology UTM Kuala Lumpur Malaysia dan diharapkan kedepannya dapat melaksanakan kerjasama dengan Universitas Pertahanan (Unhan).

Kunjungan delegasi Japan International Institute Of Technology



Kelembagaan Unhan Marsda TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus, M.A., didampingi oleh Kasatwas Unhan Marsda TNI Taufiq Hidayat, S.E., Wakil Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Marsma TNI Siswo Pudjiatmoko., S.E., M.Si (Han), serta Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, S.IP., M.Si., M.Tr (Han).

Dalam kunjungannya ini Atase Pertahanan Republik Iran

Wakil Rektor III Unhan menjelaskan Universitas Pertahanan merupakan lembaga pendidikan tinggi aktif menjalin kerjasama dengan banyak Universitas lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menyelenggarakan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus meningkatkan kualitas perguruan tinggi agar mampu bersaing menuju World Class University pada 2024.

Dijelaskan untuk program pendidikan tahun ini Unhan menerima dua



Unhan menyampaikan hal ini terlebih dahulu akan dilaporkan kepada Rektor Unhan dan ditindak lanjuti dengan membuat Memorandum Of Understanding (MoU) Unhan dan Universitas Musamus Merauke.

Melalui kesempatan ini juga Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan menjelaskan bawasannya Unhan sebagai bagian dari 47 Universitas didunia dan menghususkan dibidang Ilmu Pertahanan, yang mencetak lulusan Pascasarjana (S2) Magister Ilmu Pertahanan, untuk saat ini telah memiliki kurang lebih 1.600 Alumni, selain itu Unhan berada di bawah dua Kementerian yaitu Kemhan sebagai penyelenggara Pendidikan serta Kemristekdikti sebagai peyelenggara kurikulum untuk pendidikan tinggi.

Pada kesempatan lainnya, Universitas Pertahanan (Unhan) juga menerima kunjungan 103 orang mahasiswa dari Prodi Keamanan Energi Universitas Pertamina, bertempat di gedung Auditorium Unhan Kampus Bela Negara, Komplek IPSC Sentul. Senin (11/3). Kunjungan Universitas Pertamina ini diterima oleh Rektor Unhan yang diwakili oleh Kepala Biro Umum (Karoum) Unhan Marsma TNI Donny Rizal Lubis, S.IP, yang didampingi oleh Ses LP3M Unhan Brigjen

UTM Kuala Lumpur juga diikuti oleh Wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan Laksamana TNI Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum, Kabag Humas dan TU Biro Umum Unhan Sri Murtiana, S.Sos., M.M, Kabag Kerjasama Biro Akademik dan kemahasiswaan Unhan Kolonel Kal Anton Iman Santosa, M.Si (Han), Ses Prodi Manajemen Bencana Fakultas Keamanan Nasional Unhan Kolonel Kes Dr. IDK. Kertawidana, SKM., MKKK serta Dosen Tetap Prodi Manajemen Bencana Fakultas Kamnas Unhan Kolonel Laut (KH/W) Dra. Christine Sri Marnani, M.A.P.

Unhan juga menerima kunjungan dari Rektor Universitas Musamus Merauke Dr. Philipus Betaubun, ST.,M.T., didampingi oleh Wakil Rektor III Yosehi Mekiuw, S.P., M.Sc., dan Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik oleh Dr. Fitriani pada Rabu (30/1).

Kunjungan ini disambut oleh Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, S.IP., M.Si., M.Tr (Han), yang didampingi oleh Guru Besar Unhan Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng. dan Kabag Humas & TU Unhan Sri Murtianan, S.Sos. M.M.

Rektor Universitas Musamus Merauke menyampaikan bahwa kehadirannya di Unhan merupakan

tindak lanjut dari pertemuannya dengan Menhan RI dalam rangka implementasi Bela Negara di Universitas Musamus Merauke, selain itu dalam kunjungannya di Unhan guna menjalin hubungan kerjasama dibidang pendidikan pertahanan terutama tentang pengembangan konsep sistem kurikulummateriBelaNegarasebagai pertahanan NKRI yang diadaptasi dari Unhan, guna implementasi di lingkungan Kampusnya. Lebih lanjut Rektor Universitas Musamus Merauke menyampaikan, untuk saat ini Universitas Musamus terdiri dari enam fakultas serta memiliki 25 program pendidikan (Prodi).

Dalam kesempatan ini Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan





TNI Priyanto, S.IP, M.Si (Han), Ses Prodi Diplomasi Pertahanan Kolonel Inf Dr. Jonni Mahroza, S.I.P., M.Sc, Kepala Bagian Kerjasama Unhan Kolonel Kal Anton Iman Santosa, M.Si (Han), Ses Prodi Keamanan Energi Unhan Kolonel Laut Dr. M. Ikhwan Syahtaria, S.T, S.E, M.M., Sesprodi Ketahanan Energi Unhan Kolonel Laut Dr. Ir. Yanif Dwi Kuntjoro, M.Si, dan Sesprodi Teknik penginderaan dari FTP Unhan Kolonel Sus Dr. Ir. Rudy A.G. Gultom., M.Sc.

Sementara delegasi dari Universitas Pertamina dipimpin oleh Kaprodi Hubungan Internasional Iqbal Ramadhan, M. I. Pol, Dosen Pengampu MK Diplomasi Pertahanan Indonesia Dr. Ian Montrama, M.Si (Han) dan Dosen Pengampu MK Geopolitik dan Geostrategi Dr. Indra Kusumawardhana.

Dalam kegiatan kunjungan ini civitas mahasiswa Universitas Pertamina diajak lebih mengenal Unhan melalui pemutaran profil Universitas Pertahanan yang menggambarkan tentang awal proses pendirian Unhan, program pendidikan yang diselenggarakan, kerjasama

dengan perguruan tinggi dalam negeri dan Luar negeri hingga sarana dan fasilitas dalam menunjang proses pendidikan dan pengajaran di Unhan.

Selain pemutaran profil unhan kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara mahasiswa Universitas Pertamina dan narasumber dari perwakilan sesprodi Fakultas di Unhan, berkisar tentang proses seleksi dan penerimaan menjadi mahasiswa pascasarja S2 Ilmu Pertahanan Unhan, perbedaan prodi Ketahanan Energi di Unhan dan Universitas Pertamina, tentang permasalahan tantangan Energi Baru Terbarukan (EBT), sosialisasi EBT dilingkungan sosial dan kiprah dari Prodi Damai dan Resolusi Konflik (DRK) Unhan sebagai kontributor dalam penyelesaian konflik di Indonesia.

Terkait dengan diskusi tentang EBT, prospek kelulusan tidak hanya berbicara tentang ketahanan energi, namun lebih kearah manajemen suber daya energi, tantangan sosial yang perlu dipecahkan dan dikaji melaui inovasi teknologi sehingga menjadi suatu terobosan kedepan.

BERITA KHUSUS



**Mahasiswa Unhan Studi Visit Ke Pusdiklat
PB BNPB**



Mahasiswa Unhan Prodi Manajemen Bencana Fakultas Keamanan Nasional (FKN) melaksanakan studi visit ke Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (PUSDIKLAT PB BNPB) dipimpin oleh Seprodi MB Kolonel Kes Dr. IDK Kerta Widana, SKM., MKKK di kawasan IPSC Sentul. Jum'at (4/1).

(PIT) ke-6 Riset Kebencanaan yang bersekala internasional. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan kerjasama antara BNPB – Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia (IABI) dan Unhan. Suksesnya acara ini membutuhkan sinergitas dari berbagai pihak yang konsen terhadap penanggulangan bencana di Indonesia, diharapkan Indonesia semakin siap dan tangguh

telah memiliki payung hukum berupa MOU antara Kemhan dan BNPB. Berdasarkan payung hukum BNPB bertindak sebagai salah satu unsur pembina, Unhan diharapkan dapat sebagai daya pengganda bagi PB di Indonesia, sehingga sebagian Dosen MB adalah pejabat BNPB yang ekspert dalam Penanggulangan Bencana.

Lebih lanjut pada kegiatan studi visit ini, para mahasiswa mendapat paparan dari beberapa widyaiswara Pusdiklat PB BNPB tentang gambaran situasi dan risiko bencana di Indonesia, tupoksi Pusdiklat, manajemen logistik, serta tinjauan lapangan ke fasilitas Pusdiklat PB BNPB antara lain ruang simulator, biorama kebencanaan, peralatan sistem peringatan dini bencana, pelatihan jarak jauh dengan sistem e-learning/teleconference dan berbagai fasilitas lain yang dimiliki.

Dengan sistem pembelajaran yang ada di Pusdiklat saat ini yang sudah terakreditasi secara nasional oleh LAN dan Internasional melalui ISO, ke depannya Pusdiklat PB BNPB menuju kelas dunia 2025 (World Class). Melalui pendidikan dan pelatihan diharapkan Indonesia semakin siap menghadapi bencana dengan paradigma baru hidup harmonis dengan risiko bencana (living harmony for risk disaster).

Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengawali perkuliahan semester 2 di tahun 2019. Dalam sambutannya Sesprodi Manajemen Bencana (MB) mengatakan bahwa maksud dan tujuan studi visit ke Pusdiklat PB BNPB adalah, untuk mendapat pengetahuan para mahasiswa pascasarjana S2 dibidang Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana serta mengenal lebih dekat terhadap fasilitas penanggulangan bencana yang dimiliki Pusdiklat PB BNPB. Disamping itu melalui kunjungan ini, para mahasiswa juga diharapkan melakukan belanja masalah untuk rencana penelitian tesis yang akan diambil sebagai tugas akhir proses pembelajaran pada program magister pertahanan bidang kebencanaan.

Sesprodi MB juga menyampaikan bahwa pada tahun 2019, Unhan telah ditunjuk melaksanakan kegiatan melalui Pertemuan Ilmiah Tahunan

menghadapi bencana yang ada dilingkungan kita.

Pada kesempatan yang sama, Kapusdiklat PB BNPB yang diwakili oleh Kabid Kurikulum dan Pengembangan Diklat, Drs. Hermana menyambut baik kunjungan yang dilaksanakan, terlebih sejarah terbentuknya Prodi Manajemen Bencana Unhan salah satunya digagas oleh BNPB, dan



BERITA KHUSUS



Kerjasama Perpustakaan Unhan dengan Perpustakaan RI dalam rangka mendukung terwujudnya pertahanan nasional



Perpustakaan dapat diartikan sebagai himpunan dari berbagai informasi yang digunakan manusia dan dikembangkan dari masa ke masa. Menurut fungsinya perpustakaan adalah tempat untuk menyediakan berbagai informasi, baik yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan politik, serta informasi lainnya.

Perpustakaan Perguruan Tinggi dapat dikatakan sebagai jantung dari Perguruan Tinggi dikarenakan Perpustakaan memiliki peranan penting di dalam dunia pendidikan pada Perguruan Tinggi, dimana Perpustakaan memiliki peranan yang sangat vital sebagai sumber daya materi untuk penelitian, sebagai sarana penyediaan materi pengajaran dan penelitian dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh civitas akademika.

Sebagai jantung dari Universitas Pertahanan maka Perpustakaan Unhan mempunyai peran yang amat penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Universitas Pertahanan. Perpustakaan Unhan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di Universitas Pertahanan yang bersama dengan unit lain turut mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai Unit pelaksana teknis dari Universitas Pertahanan, Perpustakaan Unhan bersama dengan unit lainnya turut mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan memilih, menghimpun, merawat dan meyebarakan sumber informasi kepada pemustaka, serta civitas akademika. Selain menyelenggarakan fungsi dan perannya sebagai pelayanan keperpustakaan, juga mengemban peran dalam meningkatkan mutu pendidikan di bidang pertahanan dan bela Negara sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pemustaka, serta melengkapi kekurangan pada suatu perpustakaan, maka setiap perpustakaan perlu melaksanakan kerjasama antara Instansi yang terkait, atau lembaga lembaga penyedia informasi. Dalam hal ini yaitu kerjasama dengan Perpustakaan RI, karena Perpustakaan RI merupakan fasilitator dan pembina bagi seluruh perpustakaan yang ada di Indonesia. Bagi Perguruan Tinggi, kerjasama dengan Perpustakaan RI, memberikan manfaat yaitu

modern ini, serta dapat mengakses jaringan informasi digital yang terdapat pada Perpustakaan RI, serta mendapatkan informasi serta bantuan bahan pustaka yang belum ada di perpustakaan kita, khususnya dalam pertahanan.

Perpustakaan Unhan dalam mewujudkan Visi dan Misi Universitas Pertahanan telah melaksanakan kerjasama dengan Perpustakaan RI dalam bentuk penandatanganan MoU dan penandatanganan PKS



dapat memperluas akses, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta pemanfaatan sumber informasi pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Agar perpustakaan Unhan dapat berkembang sesuai dengan yang tercantum dalam standar perpustakaan perguruan tinggi maka perpustakaan Unhan perlu melaksanakan kerjasama dengan lembaga penyedia informasi. Kerjasama yang sangat utama yang harus dilaksanakan adalah kerjasama dengan Perpustakaan Nasional RI. Melalui Kerjasama dengan Perpustakaan RI, maka kita dapat mengetahui perkembangan perpustakaan yang terjadi pada era

(Perjanjian Kerja Sama). Kegiatan Penandatanganan MoU antara Perpustakaan Unhan dengan Perpustakaan RI telah dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2018, yang berlangsung di Gedung Rektorat Universitas Pertahanan, Sentul, Bogor.

Menurut Rektor Unhan, penandatanganan kerjasama ini sekaligus untuk menghadapi era informasi dan globalisasi yang semakin kompetitif, perguruan tinggi di Indonesia, dituntut untuk meningkatkan mutu melalui Tri Dharmanya agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi asing terutama perguruan tinggi yang telah mencapai predikat world-class university.

Sementara Drs. Muhammad Syarif Bando, M.M. Kepala Perpustakaan Nasional RI menyampaikan bahwasannya salah satu fungsi Perpustakaan Nasional RI adalah sebagai Pusat jejaring perpustakaan, sebagai wujud terlaksananya jejaring perpustakaan diperlukan kerja sama antara perpustakaan dan lembaga di era digital, pada kesempatan ini kepala Perpustakaan memberikan apresiasi tinggi kepada Unhan secara struktur kelembagaan, Sumber Daya Manusia, maupun Sarana dan prasarana. Khususnya dalam bidang Teknologi, karena Perpustakaan Unhan dalam memberikan layanan kepada pemustaka telah memiliki sarana dan prasarana yang berbasis digital yang menyesuaikan dengan perkembangan era modern. Agenda pada penandatanganan kesempatan MoU ini meliputi pengembangan Sumber Daya Manusia dibidang perpustakaan dilingkungan Unhan dan Perpustakaan, Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pengembangan Data Katalog Induk Nasional (KIN) dan Repository digital Indonesia One Search (IOS), menyelenggarakan Pertukaran Data katalog induk Perpustakaan dan pencantuman backline pada website Unhan dan Perpustakaan, melaksanakan pengembangan dan pemanfaatan bersama koleksi perpustakaan, menyelenggarakan pertemuan ilmiah, penelitian, dan publikasi bersama dalam bidang perpustakaan, melaksanakan penghimpunan dan pelestarian karya cetak karya rekam (KCKR) dan manajemen dan pengorganisasian Perpustakaan.

Dengan adanya MoU Mahasiswa dan Civitas Akademika Unhan dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan pertahanan dan ketahanan Negara yang dimiliki

oleh dari Perpustakaan Nasional, baik berupa bahan cetak maupun non cetak. Dimana kita ketahui bahwa bahan pustaka yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang berkaitan dengan pertahanan masih sangat sedikit beredar.

Naskah kesepakatan (MoU) tersebut akan menjadi payung hukum dalam kegiatan penyelenggaraan operasional dan konseptual dari masing masing instansi tersebut, dan merupakan tanggung jawab kedua belah pihak instansi dalam upaya

Rektor Unhan dimana sebelumnya Perpustakaan telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) bersama antara Unhan dengan Perpustakaan, 19 Januari 2018 di Unhan, Sentul, Bogor.

Letjen Tri Legiono, mengatakan saat ini Unhan adalah anak kandung Perpustakaan. Kami menyadari bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus berbenah. Sarana dan prasarana juga memadai seperti kebutuhan TIK yang memadai dan SDM yang mumpuni. Diharapkan Unhan dapat membangun



pemberdayaan sumber daya manusia. Hal ini akan memberikan manfaat besar bagi kedua belah pihak serta memiliki nilai strategis yang tinggi dalam pencapaian peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pertahanan.

Untuk lebih mempererat hubungan kerjasama antara Universitas Pertahanan dengan Perpustakaan RI, maka pada tanggal 6 Desember 2018, Rektor Unhan Letjen TNI Tri Legiono, telah melaksanakan kunjungan balasan ke kantor Perpustakaan RI di Jln Merdeka Selatan, Jakarta Pusat. Kepala Perpustakaan Muhammad Syarif Bando menyambut baik kunjungan balasan yang dilakukan oleh

sebuah jaringan informasi dan menghubungkan perpustakaan-perpustakaan di Perguruan Tinggi yang akan memberikan sebuah keuntungan yang sangat besar bagi pemustaka yakni kemudahan mengakses koleksi perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka, baik pada masa kini maupun masa yang akan datang.

Terjalannya kerjasama antara Perpustakaan dengan Unhan dapat meningkatkan perkembangan Perpustakaan, khususnya bagi Unhan yang tengah berupaya mencapai visinya di tahun 2024 menjadi perguruan tinggi kelas dunia.



BERITA KHUSUS



**Unhan Gelar Peluncuran Buku
"Kepemimpinan Nusantara (Archipelago
Leadership)" oleh Guru Besar Unhan
Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio**



Unhan menggelar peluncuran buku “Kepemimpinan Nusantara (Archipelago Leadership)” hasil karya yang ditulis oleh Guru Besar Universitas Pertahanan (Unhan) Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio. Selaku Keynote Speech Menteri Pertahanan RI Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu didampingi Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, di Gedung Auditorium Kampus Bela Negara Universitas Pertahanan (Unhan) Sentul-Bogor Jawa Barat. Jum’at, (22/02).

garis pantai sekitar 99.149 kilometer. Posisi geografis sangat strategis, terletak di antara dua samudera dan dua benua, menjadi bagian dari Sea Lines of Communications (SLOCs) dan Sea Lines of Trade (SLOT) perekonomian dunia. Penduduknya sekitar 257 juta berasal dari 1.340 suku bangsa dan 1.158 bahasa daerah, dengan adat istiadat yang berbeda-beda, sehingga tingkat kesejahteraannya belum sepenuhnya merata.

Buku ini juga membahas gaya pemimpin dan kepemimpinan

sebuah buku yang sangat relevan dan sangat penting untuk dijadikan referensi didalam upaya untuk membentuk kader – kader Pemimpin Nusantara ditengah derasnya dinamika Perkembangan lingkungan strategis yang semakin kompleks dan sulit diprediksi.

Seorang pemimpin tentunya harus memiliki komitmen dan integritas yang kuat yang didasarkan pada landasan Nilai-Nilai keluhuran budi dan teguh pada keyakinannya untuk mencapai sebuah tujuan mulia. Pemimpin sejati juga harus



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio mengatakan Kepemimpinan merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dibahas dan diperbincangkan, sebab menyangkut keberlangsungan sebuah organisasi, lembaga, perusahaan, atau bahkan negara.

Keberhasilan sebuah negara, dalam mencapai tujuan nasionalnya sangat ditentukan oleh bagaimana para pemimpinnya di berbagai tingkatan menjalankan kepemimpinannya.

Buku ini membahas kepemimpinan di Indonesia, dikaitkan dengan kondisi geografis yang berciri kemaritiman dengan jumlah pulau mencapai 17.499 pulau dan luas wilayah hampir 6,5 juta km² serta

para Presiden RI, terutama yang terkait dengan bidang kemaritiman. Selain itu, akar kepemimpinan di Nusantara juga dibahas, dengan mengambil sampel kepemimpinan di Pulau Jawa, sebagai populasi terbesar dari penduduk Indonesia. Kepemimpinan Jawa ditelusuri sejarah, nilai-nilai, dan filosofinya sejak dari masa kerajaan Jawa-Hindu hingga zaman kerajaan Mataram-Islam, serta di zaman modern. Selain itu dicontohkan juga bagaimana pemimpin Nusantara pra-Indonesia dalam menjalankan kepemimpinannya, terutama dalam kepemimpinan di bidang maritim.

Menhan RI dalam amanatnya menyampaikan, buku “Kepemimpinan Nusantara”,

memiliki Prinsip-prinsip kebaikan dan kebenarannya yang telah diyakininya, sehingga ia tidak mudah goyah untuk terus melangkah didalam menghadapi tantang dan rintangan.

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio dikenal sebagai Pemimpin dan seorang cendekiawan TNI, didalam darahnya mengalir perpaduan yang harmonis dari seorang Praktisi sekaligus sebagai seorang akademisi; beliau pernah menjadi pemimpin tertinggi di lingkungan TNI AL sekaligus sebagai Guru Besar, ini adalah perpaduan dan kombinasi yang sempurna untuk menjadi seorang penulis yang baik. Berbekal pengalamannya di lapangan digabungkan dengan teori



Pejabat TNI dilingkungan Mabes TNI/Angkatan, pejabat Kemenko Maritim, Kementerian Pariwisata, Kementerian ESDM, PT Arwana Citramulia Tbk., PT Sinar Mas, PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), para Mantan Komite Kebijakan Publik (KKP), serta Letting AAL 26/81.

Di akhir acara Peluncuran Buku "Kepemimpinan Nusantara (Archipelago Leadership)" Juga dilakukan penyerahan alat musik kolintang oleh Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP) Persatuan Insan Kolintang Nasional (PINKAN) Indonesia Penny Iriana Marsetio.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP) Persatuan Insan Kolintang Nasional (PINKAN) Indonesia optimistis, alat musik kolintang akan mendapat pengakuan United Nations Educational Scientific and Cultural (UNESCO) sebagai warisan budaya dunia.

Menurut Ibu Penny, kolintang yang merupakan alat musik tradisional asal Sulawesi Utara adalah warisan budaya Indonesia yang berhak mendapatkan pengakuan UNESCO. Ibu Penny mengatakan, PINKAN Indonesia bangga karena nusantara memiliki keragaman budaya dan tradisi yang tecermin pada Bhinneka Tunggal Ika

kepemimpinan yang dipelajarinya menjadikan buku ini semakin penting untuk diambil intisarinya sebagai bekal sangat berharga bagi para generasi Muda Indonesia di era milenial ini.

Menhan RI berharap dengan diterbitkan buku ini, bagi yang membacanya akan ikut menghayati akan nilai-nilai kesejatan seorang Pemimpin yang intinya adalah kekuatan karakter dimana Dari hasil berbagai Survei dan penelitian pembentukan kader Pemimpin disimpulkan bahwa karakter atau integritas menempati porsi terbesar yaitu 80%, sementara ilmu 5%, pengetahuan umum 5% dan kemampuan dalam pengambilan keputusan 10%.

Sebagaimana ditulis dalam buku ini, Calon Pemimpin Nusantara kedepan harus dipersiapkan untuk mengawaki proses pembangunan di Indonesia di segala lini untuk menuju Indonesia yang adil, makmur dan sentosa. Pemimpin Indonesia juga harus terus memiliki jati diri yang dilandasi pancasila dan UUD 1945, mereka mengemban amanah untuk menjaga keutuhan NKRI sebagai harga Mati yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Pemimpin Nusantara juga harus dapat terus menjaga dan melestarikan Pancasila dan

UUD 1945, karena Pancasila dan UUD 1945 mengandung amanah dan nilai-nilai mulia khas bangsa Indonesia yang merupakan pondasi utama tetap utuh tegaknya NKRI kita tercinta. Sebelum acara ini di tutup dilanjutkan dengan ulasan Buku oleh Dr. Andi Widjajanto yang menyatakan kemaritiman dengan revolusi industri 4.0.

Selain dihadiri Menhan RI dan Pejabat di lingkungan Universitas Pertahanan (Unhan) juga turut hadir pejabat Sekjen Kemhan Laksamana Muda TNI Agus Setiadji SAP, M.A dan para pejabat eselon I dilingkungan Kemhan dan Unhan, para mantan Rektor Unhan, Para guru besar Unhan, Kasal dari masa ke masa,





BERITA KHUSUS

ANA IS2 &

UNIVERSITAS PERTAHANAN



Unhan Ikuti Pameran Indonesia International & Training Expo 2019



Untuk lebih mengenalkan Unhan pada masyarakat luas, Unhan sebagai Universitas negeri Pasca Sarjana (S2) yang memberikan beasiswa penuh selama pendidikan di Unhan, telah mengikuti ajang pameran bergensi Indonesia International Education & Training Expo 2019 yang ke-28. Pameran pendidikan tinggi terbesar di Indonesia ini menampilkan perguruan-perguruan tinggi terkemuka dari dalam dan luar negeri, berlangsung dari tanggal 14 s.d 17 Februari 2019.

Pameran Indonesia International Education & Training Expo 2019 atau ILETE 2019 merupakan sebuah event besar yang menampilkan perguruan tinggi-perguruan tinggi termuka (PTN, PTS, PTD (Kedinasan), PTA (Agama) serta lembaga pelatihan serta institusi TNI yang menjadi favorit masyarakat. Pameran dibuka oleh Bapak Bowo Irianto, mewakili Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta membuka secara resmi pameran ini dengan antusias para peserta ILETE 2019.

Pada ILETE tahun ini, Unhan mensosialisasikan program beasiswa Pascasarjana (S2) tahun ajaran 2019/2020 yang akan mulai dibuka pada bulan Maret 2019 mendatang. Tidak hanya itu, tim Exhibitor Unhan juga menjelaskan banyak hal yang berkaitan dengan masa pendidikan Unhan serta 4 (empat) fakultas yang berada didalamnya, termasuk; Fakultas Strategi Pertahanan, Fakultas Manajemen Pertahanan, Fakultas Keamanan Nasional, dan Fakultas Teknologi Pertahanan. Unhan yang saat ini dipimpin oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.I.P., M.A.P, memberikan kesempatan bagi pengunjung baik dari TNI/Polri, PNS maupun masyarakat umum untuk mendapatkan informasi pemelajaran di Unhan.



Melalui tema yang diusung oleh ILETE 2019, yaitu “Mempersiapkan Generasi Milenial Berkarakter dan Unggul” Unhan aktif menunjukkan keseriusan dalam ajang ini dengan memberikan edukasi dan wawasan yang luas kepada para pengunjung booth Unhan dengan memberikan informasi yang lengkap sebagai Universitas Negeri terakreditasi “A” dibawah naungan Kementerian Pertahanan dan RistekDikti.

Mahasiswa Universitas Pertahanan juga memberikan banyak tips dan trik untuk para peminat beasiswa ini melalui Talkshow yang akan

dilaksanakan di acara ini pada hari jumat tanggal 17 Februari 2019 pukul 10.00 WIB.

Selain keberadaan booth pameran Unhan, terdapat berbagai booth pameran yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan lainnya dari perguruan tinggi mancanegara seperti Turki, Rusia, Jepang, China, Spanyol Filipina, Malaysia, Singapura, dan Australia. Serta perusahaan penyedia teknologi dan data penunjang pendidikan berbasis digital, alat laboratorium, alat peraga pendidikan, software pendidikan, dan lain sebagainya.



BERITA KHUSUS



Mahasiswa Unhan Mendapat Kuliah Umum dari Professor Rory Medcalf National Security College Australian



Prof. Rory Medcalf dari National Security College, Australian National University diterima oleh Rektor Unhan yang diwakili oleh Wakil Rektor I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Mayjen TNI Sudiby, S.E., D.S.S., M.Si, sebelum memulai kuliah umumnya dengan tema “Prosperity and Security Australian Views of Indo-Pacific”, pada Rabu (20/2).

Dalam kuliah umumnya, Prof. Rory Medcalf menjelaskan pengertian tentang sistem strategi mencakup networking, kebijakan, kemampuan, strategi geografis pengaturan untuk hubungan kekuasaan dan kemajuan atau perlindungan Nasional serta untuk kepentingan ekonomi link-perdagangan, investasi, hubungan keamanan infrastruktur-Kemitraan.

Latar belakang terbentuknya Indo-Pacific yang disebabkan hubungan kemaritiman dari dua kawasan kelautan yang berbeda, kepentingan ekonomi sebagai langkah strategik, Indo-pasific sebagai kawasan multipolaritas (ruang bersama antar negara diberbagai kawasan), dinilai sangat penting (Center of Gravity), Indo-Pacific sebagai sarana penghubung yang cepat untuk jalan utama geo-ekonomi.

Dijelaskan oleh Prof. Rory kedudukan geografis Australia dikancah dunia dari era prasejarah australia merupakan bagian dari sejarah Asia yang tenggelam, memasuki era kolonial dan sesudahnya, diawali terjadinya perang pasifik 1941-1945 yang menyebabkan hubungan dengan negara di kawasan Asia bersifat terbatas.

Pada tahun 1993 sebagai titik etape awal Australia membangun kerjasama dengan Negara di kawasan Asia, hingga pada tahun 2005 melalui East Asia Summit; US-India partnership goes nuclear, Australia kembali ikut dalam Indo-Pacific, yang dilanjutkan dengan



etape ke dua dengan adanya The US pivot: Indo-Pacific in part, pada 2013 Origins of BRI; Australian Defence White Paper goes officially Indo-Pacific, hingga pada tahun 2018 Indonesia guides ASEAN to an Indo-Pacific stance.

Dijelaskan juga Posisi Australia dalam kompetisi strategis regional yang meliputi aspek Geopolitik, Aspek Saling mendukung jaringan pengaturan minilateral (AS, Jepang, India, Indonesia, Prancis, dan lainnya) dan multilateralisme inklusif yang dirancang untuk menghormati hak dan kepentingan semua negara (KTT Asia Timur, lembaga lain yang berpusat pada ASEAN) cakupan untuk lebih banyak kemitraan Australia-Indonesia, Aspek Geostrategis ditinjau dari pentingnya geografi Australia dalam dinamika strategis regional; jarak dan kedekatan, selain itu Aspek kesadaran domain maritim

sebagai keuntungan dan tanggung jawab dalam pengawasan maritim, termasuk untuk sekutu dan mitra.

Prof. Rory menambahkan, untuk membangun kawasan Indo-Pacific diperlukan strategi mencakup Stability (stabilitas), prosperity (Kemakmuran), predictability (prediktabilitas), rules (Aturan), respect (Saling menghormati), non-coercion (tanpa paksaan), Capabilities (Kemampuan), interests (daya Tarik), willingness to cooperate (Kesiapan untuk bekerja sama Diplomasi dan pencegahan), capability (Kemampuan) and credibility (Kredibilitas).

Kegiatan kuliah umum ini diwarnai dengan tanya jawab antara civitas akademika Unhan dengan narasumber meliputi isu keamanan di kawasan Indo-Pacific terkait dengan pembangunan pangkalan di wilayah Papua Nugini.







BERITA KHUSUS



Unhan Menyelenggarakan Rakornis TA.2019



Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Unhan TA.2019, dengan tema meningkatkan kinerja profesionalisme dan sinergitas unhan menuju World Class Defense University bertempat di gedung Auditorium Lt. II Kampus Bela Negara Komplek IPSC-PMPP TNI, Sentul. Rabu (13/2).

Rakornis Unhan TA.2019 dibuka oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP dengan menghadirkan tiga narasumber terdiri dari Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Kemristekdikti Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A. dengan topik penilaian angka kredit jabatan fungsional akademik dosen, Narasumber kedua dari Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Kemen PPN/BAPPENAS Dr. Ir. Subandi Sardjoko, M.Sc. yang membahas tentang potret dan prospek pembangunan pendidikan tinggi, dan untuk narasumber ketiga yaitu Kepala bidang SDM Aparatur Kemen PAN-RB Dr. Ir. Setiawan Wangsaatmaja, Dipl. SE, M.Eng yang membahas tentang Peraturan Pemerintah No 49 tahun 2018 Manajemen PPPK.

Dalam sambutannya pada pembukaan Rakornis TA.2019, Rektor Unhan menyampaikan pengaruh persaingan global yang semakin tajam, dan seakan tidak mengenal batas-batas teritorial Negara telah melanda ke seluruh Aspek/bidang kehidupan, termasuk pendidikan yang menjadi medan juang Unhan dalam ikut membangun kemajuan bangsa.

Kondisi ini diperkirakan akan terus berlanjut, sehingga harus disikapi dengan langkah-langkah strategis dan tindakan cepat Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan dunia semakin terasa kecil. Kecepatan dan ketepatan dalam

mengambil tindakan menjadi kunci keberhasilan.

Sebelum menutup kegiatan Rakornis TA.2019 Rektor Unhan



Ditambahkan oleh Rektor Unhan agar mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat Unhan harus selalu update dan memiliki banyak mitra. Untuk itu Unhan akan terus mengevaluasi kinerja secara transparan, tetap percaya diri dan selalu terbuka untuk menerima masukan. Dasar pemikiran ini yang menjadikan pilihan untuk menjamin upaya pencapaian visi dan misi Unhan pada tahun 2024 dapat tercapai.

Sesuai dengan Tema dalam Rakornis ini diharapkan mampu memberikan spirit atau dorongan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Unhan dalam menyiapkan kader intelektual Bela Negara. Dengan menghadirkan narasumber sesuai dengan bidangnya.

Rakornis Unhan TA. 2019 ini, selain mendengarkan paparan dengan narasumber dilaksanakan juga tanya jawab antara narasumber dengan peserta Rakornis, menutup acara Rakornis Unhan TA.2019 dilaksanakan penandatanganan MoU kerjasama antara Unhan dan UB (Univesitas Brawijaya).

menyampaikan kegiatan Rakonis ini memiliki peran yang sangat strategis dalam rangkaian pelaksanaan program dan kegiatan. Melalui Rakornis ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan Unhan, Paparan-paparan yang telah disampaikan oleh narasumber yang membidangi serta diskusi-diskusi yang berlangsung secara komunikatif mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Unhan.



Kegiatan Rakornis Unhan ini dihadiri oleh seluruh pejabat eselon I,II,dan III Unhan, perwakilan undangan dari Satker Kemhan, Kemristekdikti, Perguruan Tinggi Mitra, Pejabat Kementerian/Lembaga, Guru Besar dan Dosen Unhan, Pejabat Institusi TNI/Polri, Universitas Brawijaya, Pejabat Pemprov/Pemkot/Pemkab dan BUMN/BUMD.

BERITA KHUSUS



Unhan Gelar Seminar Umum tentang Perkembangan Isu Keamanan Militer di Kawasan Asia Tenggara



Unhan melalui Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) menggelar seminar umum dengan tema “Pembukaan Naval Base Amerika Serikat di Papua Nugini dan Dampaknya terhadap stabilitas keamanan di kawasan Asia Tenggara”, bertempat di gedung Auditorium Lt. 2 Kampus Bela Negara Unhan, Komplek IPSC, Sentul. Kamis (14/2).

Seminar di moderatori oleh Letjen TNI (Purn) Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A, dengan keynote speech Rektor Unhan Letjen TNI Tri Legionosuko, S.IP., M.AP., yang dibacakan oleh Dekan FSP Unhan Mayjen TNI Dr. Hipdizah, S.Adm., M.Si. Seminar menghadirkan narasumber Koordinator Staf Ahli Panglima TNI Laksma TNI Anwar Saadi. SH., Kepala BPPK Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Dr. Siswo Pramono, Strahan Kemhan RI Mayjen TNI M. Nakir, S.IP, M.H, dan Dekan Fisp UI Edy Prasetyono M.I.S., Ph.D.

Seminar ini dibuka oleh Dekan FSP Unhan Mayjen TNI Dr. Hipdizah, S.Adm., M.Si, mewakili Rektor Unhan, dan dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan seminari ini sebagai media brainstorming dan diskusi antar mahasiswa, narasumber, praktisi dan civitas akademika Unhan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman para civitas akademika Unhan tentang dampak pembukaan Naval Base terhadap stabilitas di kawasan Asia Tenggara, dan khususnya bagi Indonesia.

Keynote Speaker Rektor Unhan dengan topik Perkembangan Keamanan dan Lingkungan Strategis di Kawasan Asia Tenggara dan Asia Pasifik, disebutkan bahwa pendirian fasilitas militer bertujuan untuk menunjukkan komitmen Amerika terhadap “Indo-Pasifik yang terbuka dan bebas” tetapi



kehadiran kekuatan militer ini akan mempengaruhi stabilitas keamanan di wilayah Asia Tenggara. Hal ini mengingat secara geografis jarak Papua Nugini yang sangat dekat dengan Kawasan Asia Tenggara sehingga jika terjadi konflik militer maka Asia Tenggara juga akan terkena dampaknya. Selain itu, peningkatan kapasitas militer di Papua Nugini akan dipandang sebagai indikator memburuknya persepsi ancaman keamanan di kawasan Asia Tenggara sehingga berpotensi terjadinya perlombaan peningkatan kekuatan militer. Dalam rangka merespon perkembangan isu keamanan militer yang semakin dinamis, diperlukan upaya pemetaan potensi ancaman keamanan di kawasan Asia Tenggara.

Kegiatan seminar diawali dengan Paparan oleh Koordinator Staf Ahli Panglima TNI Laksma TNI Anwar Saadi. SH., dengan topik tinjauan rencana pembukaan pangkalan Amerika Serikat di Papua Nugini dari perspektif intelijen strategis, dari pemaparannya bahwa Adanya informasi rencana pembukaan pangkalan Amerika Serikat di Papua Nugini, dari perspektif intelijen strategis perlu diawali dengan pengumpulan data dan fakta yang akurat untuk selanjutnya dilakukan analisa secara terus-menerus dan berkesinambungan yang hasilnya dapat berupa rekomendasi yang

disampaikan kepada end user sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, kesimpulan dari pemaparannya untuk mengantisipasi perkembangan lingkungan strategis di kawasan Asia Pasifik, yang berdampak terhadap Indonesia, maka peningkatan kapasitas diplomasi militer dan pertahanan perlu menjadi perhatian untuk terus ditingkatkan.

Untuk narasumber kedua Kepala BPPK Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Dr. Siswo Pramono, dengan pembahasan mengenai Perspektif Kemlu RI menanggapi pembukaan Naval Base Amerika Serikat di Papua Nugini.

Paparan ketiga oleh Dirjen Strahan Kemhan RI Mayjen TNI M. Nakir, S.IP, M.H dengan judul Perspektif Strategi Pertahanan Mengantisipasi Dampak Kehadiran Naval Base Amerika Serikat di Papua Nugini bagi Indonesia.

Paparan terakhir oleh Wakil Dekan Fisp UI Edy Prasetyono M.I.S., Ph.D. dengan pembahasan mengenai Asumsi Geo-politik di Kawasan Asia Pasifik terkait Pembukaan Naval Base Amerika Serikat di Papua Nugini.

Kegiatan seminar ini diwarnai dengan tanya jawab peserta

dengan narasumber, meliputi peran ASEAN untuk mencegah terjadinya konflik bersenjata AS dan Tiongkok di kawasan Asia Tenggara, Strategi Indonesia untuk counter-balance pembangunan naval base Papua Nugini (jangka pendek dan menengah) dan berbagai perkembangan situasi lainnya.

Seminar ini dihadiri oleh seluruh pejabat Eselon I,II, III, dan Dosen Unhan serta undangan dari perwakilan Dosen Sesko TNI, Sesko AD, Sesko AL, dan Sesko AU.

Selain seminar umum oleh FSP, Fakultas Keamanan Nasional (FKN) juga menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema “Keamanan Nasional dari Prespektif Kedaulatan Negara dan Identitas Bangsa”, bertempat di Gd. Auditorium Kampus Bela Negara, Komplek IPSC-Sentul. Rabu (6/3).

Seminar dibuka oleh Rektor Unhan yang diwakili Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T.,

M.MT dalam sambutannya dan keynote speechnya mengatakan, melalui seminar ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi stakeholders dalam pengembangan kebijakan keamanan nasional untuk memperkuat sistem Pertahanan Negara. Perubahan lingkungan strategis memaksa beberapa negara di dunia untuk melakukan perubahan dan penataan ulang sistim keamanan dalam rangka menjaga kepentingan nasionalnya.

Kegiatan seminar ini menghadirkan narasumber Anggota Ombudsman RI Prof. Andrianus Eliasta Sembiring Meliala, M.Si., M.Sc.,Ph.D, Dose Prodi FKN Unhan Laksda TNI (Purn) DR. Surya Wiranto, S.H., M.H, Dosen Tetap Prodi DRK,FKN Unhan Mayjen. TNI (Purn) I Gede Sumertha ky, PSC., MSc dan Kepala Puslit Politik LIPI Prof. Dr. Syamsuddin Haris, M.Si,dengan moderator Dosen Prodi DRK FKN Unhan DR. Ichsan Malik, M.Si..

Pemaparan pertama oleh Mayjen.

TNI (Purn) I Gede Sumertha ky, PSC., MSc dengan topik “Strategi Primer Keamanan Nasional”, dalam pemaparannya menjelaskan tentang perkembangan keamanan nasional (National Security), beberapa instrument keamanan nasional mencakup ekonomi, political, energy dan sumberdaya alam, manusia, dan pertahanan, selain itu dijelaskan juga tentang keamanan nasional dari beberapa negara serta dinamika keamanan Indonesia, selain itu beberapa isu krusial yang dihadapi dunia saat ini yang berpotensi mengganggu keamanan kawasan dan wilayah meliputi korea Utara, perkembangan laut china selatan, isu trilateral penanganan laut sulu dari potensi ancaman ISIS serta perkembangan krisis Rohingya.

Paparan kedua oleh Surya Prabowo, dengan topik “Keamanan Nasional Dan Kedaulatan Negara “, dalam kesimpulan paparanya menjelaskan tentang globalisasi yang begitu cepat dipenjuru dunia, merubah paradigma kemandirian nasional masing-masing negara, dan



perubahan bentuk ancaman militer beralih ke non militer. Ancaman non militer berakibat tidak semata-mata fisik, tetapi juga non fisik, Indonesia bagian dari masyarakat dunia, tidak dapat melepaskan diri dari kondisi interdependensi antar negara dan dinamika lingkungan yang terus berubah. Perubahan paradigma keamanan harus disikapi dengan arif oleh bangsa Indonesia dalam bentuk konsep keamanan nasional Indonesia yang relevan.

Selain itu dijelaskan juga oleh narasumber ke dua ini . Keberadaan UU Kamnas merupakan penjabaran dari UUD 1945 yang secara politik hukum telah didukung oleh Pemerintahan, sehingga harus didukung semua pihak dalam rangka mendukung sistem ketatanegaraan Indonesia yang berorientasi pada tujuan dan kepentingan nasional, Pemahaman UU Kamnas harus dilihat secara komprehensif dalam suatu sistem terpadu dan bukan fragmentaris serta sektoral, sehingga perlu konsolidasi, harmonisasi dan

sinkronisasi (vertikal dan horizontal) serta adaptasi terhadap peraturan perundang- undangan sektoral yang sudah ada pasca reformasi.

Pada pemaparan ketiga oleh Kepala Puslit Politik LIPI dengan topik “Keamanan Nasional dalam Perspektif Kedaulatan Negara dan Identitas Bangsa “ yang menjelaskan tentang Dalam rangka mewujudkan konsep keamanan nasional komprehensif dan bersifat multidimensi, diperlukan kerangka kebijakan dan regulasi jelas yang mampu memayungi integrasi, sinergi, dan koordinasi antaraktor keamanan. Itu artinya suatu UU Kamnas yang dapat mawadahi kebutuhan tersebut perlu segera diterbitkan;

Paparan penutup dalam seminar ini oleh Prof. Andrianus Eliasta SembiringMeliala, M.Si., M.Sc., Ph.D, Dengan topik “Keamanan Nasional, Kedaulatan Negara Dan Identitas bangsa (Perspektif Pelayanan Publik)”, yang menjelaskan tentang Negara dikatakan “hadir” melalui kinerja infrastrukturnya, dimulai dari

kelembagaan dan kebijakan, Aparat negara (ASN, TNI/Polri), Aset tetap dan bergerak, terlihat dan tidak, Anggaran, Program dan kegiatan, yang kesemuanya hadir dalam bentuk pelayan publik.

Selain itu dijekaskan juga Good Governance dalam Pelayanan Publik mendorong Keamanan Nasional dengan mengedepankan asas-asas umum pemerintahan yang baik, terdiri dari Anti Korupsi, Transparansi, Otonomi, Anti-Diskriminasi, Akuntabel, Fair, Kesetaraan, Menghargai Hak Asasi, Patuh Hukum dan bersifat Pro atau Poor.

Dalam seminar ini selain paparan dari narasumber berlangsung juga sesi tanya jawab memberikan kesempatan tanya jawab antara peserta dan narasumber, meliputi adanya pengembangan intelijen maritime, menggunakan Mines untuk meningkatkan keamanan nasional, pengembangan keamanan nasional dalam jangkauan kedepan.



BERITA KHUSUS



Unhan Silaturahmi dengan Awak Media Massa



Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP melaksanakan silaturahmi dengan insan media masa dengan tema “ Melalui Semangat Bela Negara Kita Tingkatkan Tali Silaturahmi dan Sinergitas Unhan dan Media Massa”, bertempat di Aula Serba Guna Gedung Auditorium, Lt.2 Kampus Bela Negara, Komplek IPSC Sentul. Selasa (12/3).

Kegiatan silaturahmi ini dibuka Rektor Unhan yang diwakili oleh Wakil Rektor II Bid Umum dan Keuangan Unhan Mayjen TNI Lasmono, M.Si (Han), dalam sambutan Rektor yang dibacanya menyampaikan kegiatan ini dalam rangka menjalin hubungan baik dan sinergitas antara Unhan dengan insan pers untuk pencapaian publikasi Universitas Pertahanan yang maksimal dan berimbang dalam konteks pemberitaan yang positif sekaligus mensosialisasikan program-program Unhan seperti contohnya kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru yang dibuka tanggal 1 Maret hingga 5 April 2019, wisuda Pascasarjana S2 Ilmu Pertahanan yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2019, serta tidak kalah penting dalam waktu dekat tepatnya bulan Juli 2019 Unhan akan kembali menyelenggarakan seminar

internasional Indonesia Internasional Defense Science Seminar (IIDSS), dan program-program Unhan lainnya.

Media massa juga memiliki peran yang sangat penting untuk penyebaran informasi kepada masyarakat luas serta peran untuk Pertahanan Negara, selain itu media berperan untuk mempersatukan bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan bagian dari mewujudkan semangat Bela Negara yang disesuaikan dengan profesi masing-masing.

Dikatakan lebih lanjut, Unhan didirikan dalam rangka untuk membangun SDM Pertahanan Negara yang melibatkan seluruh masyarakat Indonesia baik TNI maupun Sipil untuk paham dan sadar akan hak dan kewajibannya dalam pertahanan negara. melalui media massa inilah keberadaan dan keberhasilan Unhan dapat dipublikasikan dari awal berdirinya tahun 2009 hingga saat ini ditahun 2019 yang telah menginjak usia 10 tahun dengan perkembangan yang begitu pesat.

Dalam amanatnya Rektor Unhan menyampaikan bahwasannya kerja sama sinergis Unhan dan Media Massa yang telah terjalin selama ini dapat memberikan dampak positif

bagi pembangunan Pertahanan Negara, serta untuk tetap menjadi mitra Unhan dan bahu membahu secara bersama dalam membangun informasi yang mencerdaskan bagi seluruh masyarakat Indonesia, sehingga terjalin kerja sama yang sinergis, harmonis guna tercipta pemberitaan yang berimbang, bermanfaat, dan bertanggung jawab.

Melalui kegiatan silaturahmi ini diperkenalkan juga profil Unhan tentang latar belakang pendirian Unhan, program studi yang diselenggarakan Unhan, proses pendidikan dan pengajaran di Unhan hingga sarana dan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar di Unhan.

Melalui event ini dilaksanakan kegiatan sosialisasi kepada insan media massa oleh Kabag Humas Unhan Sri Murtiana, S.Sos., M.M., tentang program beasiswa magister S2 Ilmu Pertahanan, mekanisme penerimaan mahasiswa magister S2 Ilmu Pertahanan, Visi dan Misi Unhan, program studi yang diselenggarakan oleh Unhan, kerjasama Unhan dengan berbagai perguruan tinggi di Dalam dan Luar Negeri, serta kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Unhan meliputi Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) dan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN).



BERITA KHUSUS



Mahasiswa Unhan melaksanakan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN)



Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Universitas Pertahanan KKDN ke Polda Riau

Mahasiswa Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Universitas Pertahanan (Unhan) Melaksanakan Kegiatan Unhan Mengajar di SMAN 3 Banjarmasin dalam rangka KKDN sekaligus wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi Penelitian, Pendidikan, serta pengabdian kepada masyarakat.

Dengan Tema “Menyiapkan Kader Bela Negara melalui program pembangunan SDM Kalimantan Selatan sesuai dengan potensi



ekonomi Kalimantan Selatan”. Rombongan KKDN FSP Unhan Dipimpin oleh Dekan Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Universitas Pertahanan (Unhan) Mayjen TNI Dr. Hipdizah, S.Adm., M.Si. dilaksanakan di SMAN 3 Banjarmasin. Rabu, (27/02).

Dalam sambutan Dekan Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Universitas Pertahanan (Unhan) mengatakan SMAN 3 merupakan salah satu dari 3 sekolah yang menjadi tujuan program Unhan Mengajar, dua sekolah lainnya adalah SMAN 2 Banjarmasin dan SMKN 1 Banjarmasin.

Sedangkan Unhan Mengajar Mahasiswa Prodi SPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banjarmasin yang dibuka oleh Kepala Sekolah Dra.

Artini dan dihadiri Dosen Tetap Prodi Strategi Pertahanan Laut (Terapan) Fakultas Strahan Unhan Laksma TNI Dr. Drs. I Wayan Warka, M.M. Unhan mengajar merupakan rangkaian dalam rangka kegiatan KKDN FSP yang dilaksanakan di SMAN 1 Banjarmasin dengan tema “Membentuk Generasi Milenial berkarakter Bela Negara”.

Selain Unhan mengajar di SMA 3 Banjarmasin, Mahasiswa Prodi Strategi Perang Semesta (SPS) juga melaksanakan program Unhan mengajar di SMKN 5 Banjarmasin. Kegiatan Unhan Mengajar ini dilaksanakan dengan

tema : “Dengan Bela Negara Kita Tingkatkan Sikap Disiplin Generasi Muda Sebagai Bagian Cinta Tanah Air”.

Dilaksanakan 10 orang mahasiswa Cohort 10 dari prodi SPS, di SMKN 5 Banjarmasin dan diikuti oleh 300 peserta didik dari kelas 10, 11 dan 12. Kegiatan Unhan mengajar ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengajaran dan pengembangan juga pengabdian kepada masyarakat, lebihlanjut diharapkan pengajaran ini dapat memberikan semangat bela negara kepada peserta didik sekaligus dan menumbuhkan rasa cinta tanah air yang pada akhirnya akan memperkuat pertahanan negara kesatuan republik Indonesia.

Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Universitas Pertahanan KKDN ke Polda Riau

Mahasiswa Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan KKDN melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan program UNHAN Mengajar di SMAN 8 Pekanbaru Riau. Program Unhan Mengajar dengan Tema “SMA Pelopor Pelajar Bela Negara yang Produktif Menciptakan Karya Kreatif dan Inovatif dalam Membangun Ekonomi pertahanan di Daerah”.

Rombongan KKDN Mahasiswa FMP Unhan dipimpin Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Universitas Pertahanan (Unhan) Laksda TNI Sulistiyanto, S.E., M.M., M.Sc., P.S.C. didampingi Wakil Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan, Marsma TNI Dr. Siswo Pudjiatmoko, S.E., MSi (Han), Ses Prodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Dr. Supandi, S.Sos., M.M. dan Ses Prodi Manajemen Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Dr. Yusuf Ali, S.E., M.M.

Kegiatan di SMAN 8 Pekan Baru Riau dilaksanakan oleh Ses Prodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan pada, Rabu, (27/02). Dalam kesempatan tersebut sesprodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan menyampaikan maksud dan tujuan Unhan mengajar adalah termasuk dalam rangka KKDN Mahasiswa FMP Unhan yang sedang dilaksanakan untuk beberapa hari kedepan. Dikatakan bahwa Unhan mengajar sebagai sarana untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang pemahaman Bela Negara dari perspektif ekonomi pertahanan.

Tujuannya agar para siswa memahami Bela Negara dari perspektif ekonomi pertahanan dan



diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi pertahanan merupakan bagian ilmu pertahanan yg mengkaji tentang pengolahan potensi dan pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) untuk kepentingan pembangunan ekonomi dan pertahanan dalam mewujudkan kemakmuran rakyat dan keamanan nasional. Dicontohkan Bela Negara bukan untuk menjadi kombatan menjadi militer atau memanggul senjata. Tetapi melaksanakan tugas fungsi masing-masing.

Termasuk siswa berprestasi dalam belajar dan berkarya itu wujud dari Bela Negara. Dalam sektor ekonomi, Bela Negara bisa dilakukan dengan cara menjadi pengusaha yg baik, tidak korupsi, menciptakan inovasi dengan kreativitas yang dimiliki untuk mengembangkan produk usaha unggulan yang mandiri dan berkesinambungan. Sesprodi EP Unhan juga mengundang kepada keluarga besar SMKN 8 untuk bergabung menjadi mahasiswa Unhan.

Unhan mengajar juga dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pekanbaru. mengusung Tema "Pendidikan Bela Negara pada Generasi Muda Pekanbaru dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0". diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Rombongan KKDN Mahasiswa MP Unhan dipimpin oleh Sesprodi Manajemen Pertahanan, Kolonel Cba Dr. Yusuf

Ali, S.E., M.M. dilaksanakan di ruang Aula SMA Negeri 1 Pekanbaru Riau. (27/02).

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pekanbaru Dr. Wan Roswita, M.Pd yang menyampaikan ucapan rasa terima kasih

kepada rombongan Unhan yang bersedia melaksanakan kegiatan Unhan Mengajar di SMAN 1 Pekanbaru. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pekanbaru berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para siswa, terutama dalam hal pemahaman tentang konsep Bela Negara dan penerapan nilai-nilai Bela Negara dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Sesprodi MP memperkenalkan UNHAN kepada seluruh peserta kegiatan Unhan Mengajar yang kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video profil UNHAN. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang konsep Bela Negara oleh Mayor Laut (P) Hari Suyanto. Dalam

pemaparannya, Mayor Hari menjelaskan tentang landasan Bela Negara, nilai-nilai dasar Bela Negara, beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini diakhiri dengan games online dan offline tentang Bela Negara yang disambut antusias oleh para siswa Sekolah SMA Negeri 1 Pekanbaru peserta Unhan Mengajar. Hal ini terlihat dari ekspresi para siswa yang menunjukkan kebahagiaan saat mengikuti games tersebut.

Selain pelaksanaan Kegiatan Unhan Mengajar, sebelumnya juga telah dilaksanakan FGD Konsolidasi organisasi dan percepatan pelaksanaan peremajaan plasma pir kelapa sawit generasi II diprovinsi Riau diikuti oleh akademisi dari Universitas Riau, Dinas Perkebunan, ketua GAPKI dan penyelenggara Aspekpir Indonesia Provinsi Riau. KKDN FMP dilanjutkan dengan kujungan penelitian di Kepolisian Daerah (Polda) Provinsi Riau. Rombongan yang dipimpin oleh Wakil Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan, Marsma TNI Dr. Siswo Pudjiatmoko, S.E., MSi (Han), diterima oleh Brigjen Pol. Drs. Wahyu Widada, M.Phil selaku Wakil Kepala Kepolisian Daerah (Wakapolda) Provinsi Riau.





Wakapolda dengan menjelaskan tentang beberapa masalah yang dihadapi oleh Provinsi Riau, seperti kebakaran hutan yang disebabkan luasnya lahan gambut di daerah Riau. Oleh karena itu, Wakapolda berharap kepada Mahasiswa Unhan agar dapat menjadi generasi muda yang dapat membangun Indonesia menjadi Negara dominan di Asia Tenggara di masa depan.

Wakil Dekan FMP menyampaikan tujuan Mahasiswa MP adalah untuk mendapatkan informasi tentang keadaan dan permasalahan yang terjadi di Provinsi Riau, serta upaya Polda Riau dalam menjaga objek vital nasional yang ada di Provinsi Riau.

Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan KKDN ke Polda Bali

Mahasiswa Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan (Unhan) dalam rangka KKDN Melaksanakan Seminar Bela Negara bersama Universitas Udayana dengan Tema "Semangat Mensukseskan Pesta Demokrasi 2019 Guna Meningkatkan Jiwa Pertahanan dan Bela Negara". Dalam kegiatan ini, Rombongan KKDN Unhan dipimpin oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Unhan Megy Magdalena L, S.H., M.H, bertindak mewakili Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, acara bertempat di Gedung Pasca Sarjana Universitas Udayana Bali. Selasa, (26/02).

Kegiatan seminar bersama Bela Negara ini merupakan kerja sama antara Universitas Pertahanan dengan Universitas Udayana, dan selaku moderator dosen Prodi Manajemen Bencana Unhan Kolonel Laut (KH/W) Christine S Marnani M.A.P.

Seminar menghadirkan dua

narasumber yaitu Dekan Fakultas Keamanan Nasional universitas pertahanan, Laksda Dr. Siswo Hadi Sumantri ST, M.MT., dan Dekan Fisip Universitas Udayana Dr. Drs. I Gusti Putu Bagus Suka Arjawa, M.Si, seminar ini dibuka oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Unhan.

Sambutan Rektor Unhan yang dibacakan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Unhan menyebutkan, sedianya acara seminar ini akan dibuka oleh Rektor Universitas Pertahanan, akan tetapi karena padatnya kegiatan sehingga beliau tidak bisa hadir.

Dalam sambutannya disebutkan



bahwa Pesta Demokrasi rutin tiap lima tahun sekali adalah untuk memilih pemimpin negara, pemimpin daerah maupun perwakilan rakyat di kursi tingkat pusat dan daerah yang sangat berpengaruh terhadap jiwa persatuan dan kesatuan bangsa.

Beberapa kasus berorientasi pada masalah pemilu yang sudah sering disaksikan di media sosial diantaranya kasus persekusi perorangan, kasus hoaks serta bencana alam, kasus hoaks pembakaran rumah ibadah, pengibaran bendera partai sebelum

masa kampanye, sosialisasi kontestan sebelum waktunya, penggunaan sarana ibadah untuk kampanye. Secara umum hal ini membuat jiwa persatuan dan kesatuan daerah, wilayah dan bangsa terkoyak karena masing-masing orang tidak saling percaya dan akan membela pilihannya. Kondisi ini akan dimanfaatkan oleh pihak asing dan pihak pecinta disintegrasi bangsa untuk memecah belah kesatuan dan persatuan.

Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan Universitas Udayana Prof. Dr. Ir. Made sudarma, M.S, selaku wakil dari Universitas Udayana dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa motivasi dalam diri sangat mempengaruhi maju mundurnya

bangsa ini, serta pentingnya Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dalam menghadapi Ancaman, Gangguan, Hambatan dan Tantangan (AGHT). Dalam pelaksanaan pemilu 2019, Hak pilih dalam pemilu wajib digunakan karena sangat mempengaruhi dalam menentukan nasib bangsa Indonesia ke depannya.

Dalam paparannya Dekan Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan, Laksda Dr. Siswo Hadi Sumantri ST, M.MT., menyampaikan terkait "Semangat Bela Negara

Menuju Pemilu Damai Tahun 2019". Dikatakan pembinaan kesadaran Bela Negara sebagai upaya membangun daya tangkal bangsa menghadapi ancaman multidimensi, mahasiswa sebagai sumber daya manusia pertahanan yang memiliki Pancasila, serta pemilu sebagai wujud Demokrasi. Selain itu diakhir paparan Dekan FKN Unhan memberikan atensi yaitu wujud bela negara dapat dilakukan dengan berbagai sikap salah satunya mewujudkan pemilu damai, nilai-nilai Bela Negara yang harus ditanamkan sejak dini, baik melalui pendidikan formal, non formal maupun non formal, Bela Negara tidak hanya mengangkat senjata, setiap warga negara harus berperan aktif sesuai dengan profesinya dalam kegiatan pertahanan negara

Narasumber kedua Dekan Fisip Universitas Udayana menyampaikan tentang "Sukses Pemilu, Sukses Pertahanan Negara" yang bersisi tentang Ketahanan Indonesia akan mampu diciptakan dan dipertahankan dengan baik apabila masyarakat mendukung melalui sikap politik, sikap sosial dan sikap budaya dengan didukung oleh modal dasar yang sudah ada, pemilihan umum yang tertib dan mampu menghargai hasil pilihan pada pemilu 2019 merupakan modal awal untuk menciptakan pertahanan bangsa dan negara yang kuat.

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan mampu memberikan masukan-masukan yang bersifat konstruktif dalam menghasilkan formulasi yang lebih baik dalam mengambil langkah kedepan, khususnya dalam mengatasi masalah-masalah bangsa yang saat ini terjadi, dengan harapan mudah-mudahan bangsa ini semakin hari akan semakin lebih baik, makin bersatu dalam keberagaman, serta terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif perkembangan kehidupan

masa kini yang bertentangan dengan budaya bangsa Indonesia dan ideologi Pancasila. Kegiatan seminar bersama ini, kiranya dapat memberikan manfaat positif bagi Universitas Pertahanan dan Universitas Udayana serta seluruh peserta seminar demi keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebelum seminar Bela Negara ditutup, dilakukan kerja sama antara Universitas Pertahanan (Unhan) dengan Universitas Udayana.

Seminar dihadiri oleh perwakilan dari Polda Bali, Ketua DPRD Bali, Pengadilan Tinggi, Korem 163/Wira Satya, Walikota Denpasar Denpasar serta Mahasiswa Fakultas Keamanan Nasional Unhan dan perwakilan dari dua belas Fakultas di Universitas Udayana.

Selain seminar, dalam rangka KKDN ini, Mahasiswa Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan kunjungan ke Kecamatan Kintamani untuk melihat Praktik Desa Pakraman di Bali. Rombongan KKDN Mahasiswa FKN Unhan dipimpin oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT yang didampingi Sesprodi DRK Kolonel Inf Dr. Bambang Wahyudi, M.Si dan Ses Prodi Doktoral Keamanan Nasional. dilaksanakan di Kantor Camat Kintamani. Rabu, (27/02).

Kunjungan Mahasiswa Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan (Unhan) selain melihat Praktik Desa Pakraman di Bali juga dikhususkan untuk menemui tokoh masyarakat, tokoh adat, dan masyarakat umum.

Dalam sambutannya Dekan FKN Unhan menyampaikan, diharapkan kunjungan ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa DRK untuk melihat langsung praktik-praktik resolusi

konflik dan proses menciptakan perdamaian di masyarakat sehingga kemampuan mahasiswa DRK tidak hanya paham tentang teori saja namun bisa mengaplikasikannya ke masyarakat. Selain itu, diharapkan mahasiswa mampu melihat bagaimana local wisdom yang ada di Bali bisa menciptakan perdamaian. Dekan FKN berpesan agar penelitian KKDN ini bisa menjadi sarana untuk belajar pembuatan tesis nantinya dan diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Unhan.

Ditambahkan oleh Ses Prodi DRK yang mengatakan bahwa Kunjungan ke Kecamatan Kintamani ini untuk menunjang penelitian Prodi Damai dan Resolusi Konflik yang mengangkat tema tentang Local Wisdom sebagai sarana pencegahan konflik di Bali. Kebetulan local wisdom yang diangkat adalah Desa Pakraman.

Dalam kunjungan ini Camat Kintamani Wayan Dirgayusa memaparkan bahwa Kintamani merupakan kecamatan terbesar di Bali yang terdapat 48 Desa dinas dan 62 Desa Pakraman. Budaya Kecamatan Kintamani terbagi menjadi 3 wilayah kebudayaan. Wilayah Barat yang banyak pengaruh Bali Kuno yang terdiri dari 30 Desa Pakraman. Sisanya, desa Pakraman ada di wilayah timur dan selatan. Di Kintamani ada desa Bali Age (Bali Gunung) yang sudah ada sebelum Desa Dinas dan Desa Pakraman ada, desa ini dikepalai oleh Lulu Adat. Dimana dalam pelaksanaannya, Lulu Adat tetap mengikuti peraturan di Desa Pakraman.

Kegiatan dilanjutkan dengan wawancara mendalam dengan pemerintah kecamatan Kintamani, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan masyarakat Kintamani. Setelah itu, rombongan DRK melanjutkan kegiatan menuju ke Desa Panglipuran untuk observasi

keberhasilan Desa Adat (Desa Pakraman) mengelola wisata di Bali.

Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Universitas Pertahanan KKDN ke Polda Bali

Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Universitas Pertahanan (Unhan) dalam rangka Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) melaksanakan Seminar Bela Negara Bersama Universitas Tanjungpura dengan tema "Semangat Menyukseskan Pesta Demokrasi 2019 Guna Meningkatkan Jiwa Ketahanan dan Bela Negara". Rombongan KKDN Unhan dipimpin oleh Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Mayjen TNI Sudiby, S.E., D.S.S., M.Si bertindak mewakili Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP bertempat di Ruang Rapat Senat Universitas Tanjungpura (Unhan), Pontianak. Selasa, (26/02).

Seminar ini menghadirkan 2 Narasumber. Narasumber pertama yaitu Ketua LPPKM Untan Prof. Dr. Eddy Suratman, SE., MA. Narasumber kedua yaitu Dosen FTP Unhan Dr. Timbul Siahaan, MM dan selaku moderator Kolonel Laut (E) Dr. I Nengah Putra A, ST., M.Si(Han). Dalam sambutan pembukaannya Ketua LPPKM Untan Prof. Dr. H. Eddy Suratman, SE., MA mengucapkan selamat datang kepada tim Rombongan KKDN Mahasiswa FTP Unhan di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam paparannya, Dr. Timbul Siahaan, M.M selaku pemapar pertama menyampaikan harapan kepada mahasiswa sebagai role model bagi masyarakat yang memiliki jiwa dan semangat patriotisme, disiplin dan Persatuan Kesatuan Bangsa, Sebagai garda terdepan sekaligus motor penggerak dalam mewujudkan gerakan nasional Bela Negara, Mampu mempertahankan nilai karakter dan jati diri Bangsa,

Kreatif dan Inovatif dalam turut menyebar luaskan nilai Bela Negara kepada Bangsa dan Masyarakat serta memahami perubahan tatanan dunia baru yang selalu berubah sebagai dampak Globalisasi.



Narasumber kedua Ketua LPPKM Untan menyampaikan dalam paparannya yaitu Pemilu bukan sesuatu yang baru bagi bangsa Indonesia, 12 kali Indonesia menyelenggarakan pemilu semuanya Sukses, Sukses Pemilu adalah sukses demokrasi, Indonesia berada pada peringkat 65 dari 167 dengan score 6,39 status Flawed Democracy, Jika semua potensi dikelola dengan Baik maka Indonesia akan menjadi negara maju, Pertumbuhan ekonomi Kalbar tahun 2017 sebesar 5,22 % diatas pertumbuhan ekonomi Indonesia, Jumlah % penduduk miskin 2017 sebesar 7,88 lebih rendah dibandingkan dengan % Nasional, Angka pengangguran terbuka 2017 sebesar 4,36 % dibawah APT Nasional, Nilai IPM Kalbar sebesar 66,26 dibawah rata2 Nasional, hanya kota Pontianak yang memiliki nilai IPM diatas Nasional, Tahun 2017 Provinsi Kalimantan Barat berada pada Peringkat 21 dengan score -0,308 dimana Kalimantan

Barat mengalami penurunan peringkat yang menunjukkan pembangunan di Kalimantan Barat lebih lambat dibanding Provinsi lainnya, Kalimantan Barat memiliki score 47,31 atau dibawah rata-rata

Nasional.

Selain itu, Ketua LPPKM Untan memberikan atensi yaitu suksesnya pemilu adalah dengan menggunakan hak pilih kita dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab, agar menjadi Indonesia yang adil, Indonesia yang sejahtera.

Seminar Bela Negara Unhan dengan Unhan dihadiri oleh Pejabat, Dosen serta Mahasiswa Untan, selain itu juga turut hadir dari unsur Forkopimda Provinsi Kalimantan Barat, serta tim KKDN Unhan yang mendampingi Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Mayjen TNI Sudiby, S.E., D.S.S., M.Si, yaitu Wakil Rektor II Bid Umum dan Keuangan Unhan Brigjen TNI Lasmono, M.Si (Han), Dekan FTP Romie Oktovianus Bura, B.Eng (Hons)., MRAeS. Ph.D, Wakil Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Brigjen TNI Dr. (Cand) Deni D.A.R, S.Sos., M.Si (Han), Sesprodi IP, Sesprodi TP, Sesprodi TP, dan Sesprodi TDG.